

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Kelurahan Alalak Utara

Kelurahan yang merupakan perangkat daerah Kabupaten/Kota berdasarkan UU No. 32 tahun 2004 adalah perpanjangan tangan Bupati/Walikota yang langsung bertanggung jawab pada Bupati/Walikota melalui Camat sebagai atasan langsung dari Lurah. Pejabat Lurah diangkat/diberhentikan oleh Bupati/Walikota melalui usulan Camat.

Kelurahan merupakan ujung tombak pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dimana secara langsung berhadapan dengan masyarakat memberikan pelayanan serta menyampaikan program-program pemerintah baik dibidang pembangunan maupun sosial ekonomi, serta menjaga ketertiban umum serta menjalankan pemerintahan umum lainnya.

Dalam pembinaan administrasi kelurahan, Pemerintah Kecamatan serta Pemerintah Kota diharapkan tetap memberikan pembinaan berupa peninjauan, pengawasan serta melengkapi sarana yang menjadi kebutuhan Kelurahan yang disesuaikan dengan kemampuan APBD Kabupaten/Kota masing-masing.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 140/502 tanggal 22 September 1980 tentang penetapan desa menjadi Kelurahan, maka sejak saat itu resmilah Desa Alalak Utara menjadi Kelurahan Alalak Utara wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara Daerah Kota Banjarmasin.

Seiring dengan pembinaan administrasi Kelurahan maka Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan salah satu dari 52 Kelurahan yang ada di Kota Banjarmasin yang sekarang dijabat oleh lurah Eddy Nawahyuni,S.HUT karena menggantikan lurah yang sebelumnya yang sudah pensiun. Sebagai lurah yang hampir menjabat selama kurang lebih 2 tahun ini beliau berusaha semaksimal mungkin dalam pembinaan administrasi serta berupaya meningkatkan pelayanan pada masyarakat sehingga bisa sejajar dengan kelurahan-kelurahan lain.

Kelurahan Alalak Utara berada di tepian Sungai Besar Barito menjadi salah satu Pintu Gerbang masuk Kota Banjarmasin yang berpotensi sebagai area industri terutama kayu dan jalur perdagangan. Kelurahan Alalak Utara berada di Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Rawa yang berada 0,16 Meter dibawah permukaan laut. Kelurahan Alalak Utara merupakan salah satu kelurahan yang terpadat penduduknya dengan keanekaragaman suku dan budaya. Suku Banjar merupakan mayoritas di wilayah ini. Jumlah penduduk di Kelurahan Alalak Utara sebanyak 6553 per kepala keluarga dengan jumlah keseluruhan sebanyak 21.648 jiwa.

Tabel 4. 1

Jumlah Penduduk Kelurahan Alalak Utara

| No | Jenis Kelamin | Jumlah |
|--------------|----------------------|---------------|
| 1 | Laki-laki | 10.728 |
| 2 | Perempuan | 10.920 |
| Total | | 21.684 |

Sumber: Data diolah 2023.

b. Visi dan Misi Kelurahan Alalak Utara

a) Visi

“Pemberian layanan prima kepada masyarakat serta mewujudkan lingkungan Banjarmasin Baiman yaitu Barasih wan Nyaman di Kelurahan Alalak Utara”.

b) Misi:

- 1) Meningkatkan pemberian pelayanan kepada masyarakat secara optimal dengan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sehingga masyarakat merasa puas terhadap pelayanan yang telah diberikan.
- 2) Meningkatkan profesionalitas kerja aparat kelurahan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Menumbuhkembangkan budaya gotong royong dan swadaya masyarakat dalam upaya membangun lingkungan di wilayah Kelurahan Alalak Utara.
- 4) Meningkatkan sumber daya manusia dala upaya peningkatan kesejahteraan keluarga baik material maupun spiritual.
- 5) Menyelenggarakan setiap urusan pemerintahan kelurahan dengan baik, dengan peningkatan kualitas aparaturnya/pemerintahan/kelurahan.
- 6) Meningkatkan kemampuan administrasi dan manajemen baik itu pembinaan keagrariaan/pemerintahan, administrasi kependudukan dan catatan sipil, politik dalam negeri, kesatuan bangsa, ketentraman dan ketertiban wilayah.

- 7) Melakukan pembinaan teknis administrasi agar lebih tertib administrasi yaitu dalam bidang penyusunan program, pelayanan urusan umum dan rumah tangga, administrasi kepegawaian dan pengelolaan keuangan.

2. Deskripsi Responden

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2

Jenis Kelamin Responden

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|--------------|---------------|-----------|-------------|
| 1 | Laki-laki | 7 | 14% |
| 2 | Perempuan | 43 | 86% |
| Total | | 50 | 100% |

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan tabel diatas, memperlihatkan bahwa responden yang menjawab di dominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 43 (86%) dari 50 responden dan sisanya adalah laki-laki.

- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 4. 3

Usia

| No | Usia | Frekuensi | Persentase |
|----|-------|-----------|------------|
| 1 | 20-30 | 29 | 58% |
| 2 | 31-40 | 9 | 18% |
| 3 | 41-50 | 12 | 24% |

| | | |
|--------------|-----------|-------------|
| Total | 50 | 100% |
|--------------|-----------|-------------|

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan tabel di atas data tersebut menunjukkan mayoritas responden yang terbanyak bertransaksi utang piutang yaitu pada usia 20-30 tahun sebanyak 29 responden dengan persentase 58%, kemudian usia 31-40 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 18%, dan pada usia 41-50 tahun sebanyak 12 responden dengan persentase 24%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang lebih dominan terdapat pada usia 20-30 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan.

Tabel 4. 4

Status Pekerjaan

| No | Status Pekerjaan | Frekuensi | Persentase |
|--------------|-------------------------|------------------|-------------------|
| 1 | Ibu Rumah Tangga | 22 | 44% |
| 2 | Mahasiswa | 8 | 16% |
| 3 | Pegawai Swasta | 7 | 14% |
| 4 | Pedagang | 5 | 10% |
| 5 | Guru | 3 | 6% |
| 6 | Sopir | 3 | 6% |
| 7 | Pelajar | 2 | 4% |
| Total | | 50 | 100% |

Sumber: Data diolah 2023.

Berdasarkan tabel di atas, data tersebut menunjukkan status pekerjaan Ibu rumah tangga sebanyak 22 responden dengan persentase 44%. Mahasiswa

sebanyak 8 responden dengan persentase 16%. Pegawai swasta sebanyak 7 responden dengan persentase 14%. Pedagang sebanyak 5 responden dengan persentase 10%. Guru sebanyak 3 responden dengan persentase 6%. Sopir sebanyak 3 responden dengan persentase 6%. dan Pelajar sebanyak 2 responden dengan persentase 4%. Hal ini menunjukkan bahwa status pekerjaan yang paling mendominasi adalah Ibu rumah tangga.

3. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Variabel

1) Pemahaman Riba (X)

Pada variabel ini terdapat 14 poin pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Kelurahan Alalak Utara. Berikut adalah penjabaran hasil setiap butir pernyataan tersebut:

Tabel 4. 5

Rekapitulasi Jawaban Responden Pemahaman Tentang Riba (X)

| Item | Ya | | Tidak | |
|------|----|-----|-------|-----|
| | F | % | F | % |
| X1 | 42 | 84% | 8 | 16% |
| X2 | 42 | 84% | 8 | 16% |
| X3 | 47 | 94% | 3 | 6% |
| X4 | 41 | 82% | 9 | 18% |
| X5 | 43 | 86% | 7 | 14% |
| X6 | 44 | 88% | 6 | 12% |
| X7 | 46 | 92% | 4 | 8% |

| | | | | |
|------------------------------|----|-----|------------|----|
| X8 | 49 | 98% | 1 | 2% |
| X9 | 46 | 92% | 4 | 8% |
| X10 | 49 | 98% | 1 | 2% |
| X11 | 49 | 98% | 1 | 2% |
| X12 | 49 | 98% | 1 | 2% |
| X13 | 46 | 92% | 4 | 8% |
| X14 | 49 | 98% | 1 | 2% |
| Total Rata- Rata Skor | | | 91% | |

Sumber : Data diolah 2023

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut yaitu:

- 1) Pada item X1 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 42 atau sebesar 84%, hasil ini menunjukkan yang mana responden memahami riba sama dengan bunga (tambahan) dalam sistem pinjam meminjam.
- 2) Pada item X2 dari total 50 reponden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 42 atau sebesar 84%, hasil ini menunjukkan yang mana responden memahami Riba ialah pengambilan tambahan, baik transaksi jual beli maupun pinjam meminjam.
- 3) Pada item X3 dari total 50 reponden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 47 atau sebesar 94%, hasil ini menunjukkan yang mana responden sangat memahami bahwa riba adalah sesuatu yang dilarang oleh agama.

- 4) Pada item X4 dari total 50 reponden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 41 atau sebesar 82%, hasil ini menunjukkan yang mana responden memahami hukum riba tertulis pada Al-Qur’an surah Al-Baqarah: 275.
- 5) Pada item X5 dari total 50 reponden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 43 atau sebesar 86%, hasil ini menunjukkan yang mana responden sangat memahami bahwa riba dilarang karena merugikan dan membebani nasabah.
- 6) Pada item X6 dari total 50 reponden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 44 atau sebesar 88%, hasil ini menunjukkan yang mana responden Sangat memahami riba hukumnya haram dalam Islam dalam segala bentuk apapun.
- 7) Pada item X7 dari total 50 reponden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 46 atau sebesar 92%, hasil ini menunjukkan bahwa responden sangat memahami semua yang menggunakan sistem bunga hukumnya haram.
- 8) Pada item X8 dari total 50 reponden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 49 atau sebesar 98%, hasil ini menunjukkan responden sangat memahami bahwasanya riba dapat mengakibatkan kesengsaraan di dunia dan di akhirat.
- 9) Pada item X9 dari total 50 reponden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 46 atau sebesar 92%, hasil ini hasil ini menunjukkan responden

sangat memahami bunga hutang atau riba akan menurunkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

- 10) Pada item X10 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 49 atau sebesar 98%, hasil ini menunjukkan responden sangat memahami bahwa riba merupakan kegiatan yang menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lain.
- 11) Pada item X11 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 49 atau sebesar 98%, hasil ini menunjukkan responden sangat memahami riba dalam utang adalah tambahan atas utang, baik yang disepakati sejak awal maupun yang ditambahkan sebagai denda atas pelunasan yang tertunda.
- 12) Pada item X12 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 49 atau sebesar 98%, hasil ini menunjukkan responden sangat memahami harta riba hanya kenikmatan duniawi saja.
- 13) Pada item X13 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 46 atau sebesar 92%, hasil ini menunjukkan responden sangat memahami hukum larangan riba lebih berat daripada perbuatan zina.
- 14) Pada item X14 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 49 atau sebesar 98%, hasil ini menunjukkan responden sangat memahami riba yang bertentangan dengan ajaran agama Islam maka saya akan menjauhinya..

Untuk mengetahui tingkat pemahaman responden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata - Rata} &= \frac{1284\%}{14} \times 100\% \\ &= 91,7\% \end{aligned}$$

Maka berdasarkan tingkat skor responden sebesar 91% yang berarti bahwa responden sangat memahami tentang riba.

2) Keputusan Berutang dengan Sistem Bunga (Y)

Pada variabel ini terdapat 10 poin pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Kelurahan Alalak Utara. Berikut adalah penjabaran hasil pernyataan:

Tabel 4. 6

Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Keputusan Berutang dengan Sistem Bunga (Y)

| Item | Ya | | Tidak | |
|------|----|-----|-------|-----|
| | F | % | F | % |
| Y1 | 30 | 60% | 20 | 40% |
| Y2 | 22 | 44% | 28 | 56% |
| Y3 | 12 | 24% | 38 | 76% |
| Y4 | 14 | 28% | 36 | 72% |
| Y5 | 23 | 46% | 27 | 54% |
| Y6 | 29 | 58% | 21 | 42% |
| Y7 | 33 | 66% | 17 | 34% |
| Y8 | 29 | 58% | 21 | 42% |
| Y9 | 44 | 88% | 6 | 12% |
| Y10 | 19 | 38% | 31 | 62% |

| | |
|------------------------------|------------|
| Total Rata- Rata Skor | 51% |
|------------------------------|------------|

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan dengan beberapa pernyataan sebagai berikut yaitu:

- 1) Pada item Y1 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 30 atau sebesar 60%, hasil ini menunjukkan responden cukup layak berutang walaupun berhutang merupakan ide yang baik dan mudah untuk di akses.
- 2) Pada item Y2 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Tidak” sebanyak 28 atau sebesar 56%, hasil ini menunjukkan responden Tidak cukup layak mengambil hutang untuk mendanai usaha.
- 3) Pada item Y3 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Tidak” sebanyak 38 atau 76%, hasil ini menunjukkan bahwa responden Tidak layak berhutang karena berhutang memberikan keuntungan bagi usaha mereka.
- 4) Pada item Y4 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Tidak” sebanyak 36 atau 72%, hasil ini berarti bahwa responden Tidak layak berhutang karena untuk biaya Pendidikan.
- 5) Pada item Y5 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Tidak” sebanyak 27 atau sebesar 54%, hasil ini menyatakan bahwa responden kurang layak berhutang untuk memenuhi keperluan lainnya.
- 6) Pada item Y6 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 29 atau sebesar 58%, hasil ini menunjukkan responden cukup

layak berhutang walaupun nantinya dapat mengelola hutang tersebut dengan baik.

- 7) Pada item Y7 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 33 atau 66%, hasil dari pernyataan ini menunjukkan bahwa responden cukup layak berhutang ketika teman yang di luar pengusaha banyak membicarakan tentang manfaat utang sebagai sumber pendanaan.
- 8) Pada item Y8 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 29 atau 58%, hasil ini menunjukkan bahwa responden cukup layak berhutang walaupun mampu untuk membayar biaya bunga yang ditentukan pihak hutang.
- 9) Pada item Y9 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Ya” sebanyak 44 atau 88%, hasil ini menunjukkan bahwa responden layak berhutang karena pemerintah banyak menyediakan jenis hutang atau kredit bagi para pembisnis.
- 10) Pada item Y10 dari total 50 responden, paling banyak menjawab “Tidak” sebanyak 31 atau 62%, hasil ini menunjukkan bahwa responden tidak cukup layak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan merupakan tindakan yang bijaksana.

Untuk mengetahui tingkat keputusan berhutang reponden menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata - Rata} &= \frac{510\%}{10} \times 100\% \\ &= 51\% \end{aligned}$$

Maka berdasarkan hasil ini, keputusan berutang responden dengan sistem bunga sebesar 51% yang berarti bahwa responden kurang layak berutang dengan sistem bunga.

B. Uji Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk menguji kelayakan pada tiap-tiap variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari uji validitas ini adalah untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian valid atau tidak. Untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan dapat dilihat berdasarkan hasil r hitung dan r tabel yang diperoleh. Apabila suatu kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel maka bisa dikatakan valid atau sebaliknya.

Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5% (0,05). Jumlah responden yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 orang responden, Nilai r tabel dapat diperoleh dengan menggunakan rumus *degree of freedom* (df) = $n-2$, sehingga *degree of freedom* memperoleh hasil 48. Sehingga diperoleh nilai r tabel yaitu 0,279.

Tabel 4. 7

Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pertanyaan | R_{hitung} | R_{tabel} | Keterangan |
|----------|------------|--------------|-------------|------------|
| | 1 | 0,641 | 0,279 | Valid |

| | | | | |
|----------------|--|-------|-------|-------|
| Pemahaman Riba | 2 | 0,349 | 0,279 | Valid |
| | 3 | 0,578 | 0,279 | Valid |
| | 4 | 0,39 | 0,279 | Valid |
| | 5 | 0,511 | 0,279 | Valid |
| | 6 | 0,442 | 0,279 | Valid |
| | 7 | 0,499 | 0,279 | Valid |
| | 8 | 0,327 | 0,279 | Valid |
| | 9 | 0,367 | 0,279 | Valid |
| | 10 | 0,668 | 0,279 | Valid |
| | 11 | 0,327 | 0,279 | Valid |
| | 12 | 0,327 | 0,279 | Valid |
| | 13 | 0,543 | 0,279 | Valid |
| | 14 | 0,668 | 0,279 | Valid |
| | Keputusan Berutang Dengan Sistem Bunga | 1 | 0,71 | 0,279 |
| 2 | | 0,592 | 0,279 | Valid |
| 3 | | 0,627 | 0,279 | Valid |
| 4 | | 0,549 | 0,279 | Valid |
| 5 | | 0,404 | 0,279 | Valid |
| 6 | | 0,812 | 0,279 | Valid |
| 7 | | 0,716 | 0,279 | Valid |
| 8 | | 0,879 | 0,279 | Valid |
| 9 | | 0,416 | 0,279 | Valid |

| | | | | |
|--|----|-------|-------|-------|
| | 10 | 0,785 | 0,279 | Valid |
|--|----|-------|-------|-------|

Sumber: Data diolah 2023.

Keseluruhan variabel dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas diketahui bahwa keseluruhan angka yang diperoleh pada tiap variabel memiliki nilai di atas r tabel (0,279), yang menunjukkan bahwa semua item valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran yang telah dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat kerendahan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2010, hlm. 164).

Adapun dikatakan reliabel apabila nilai Alpha lebih dari 0,6 dan apabila nilai Alpha kurang dari 0,6 maka data dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS (Ghozali, 2006, hlm. 48). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | N | Keterangan |
|-----------------|--------------------------------|----------|-------------------|
| Pemahaman Riba | 0,707 | 15 | Reliabel |

| | | | |
|--|-------|----|----------|
| Keputusan Berutang dengan Sistem Bunga | 0,761 | 11 | Reliabel |
|--|-------|----|----------|

Sumber: Data diolah 2023.

Dari hasil rekapitulasi hasil uji reliabilitas pada tabel dapat diuraikan sebagai berikut: bahwa gambaran untuk pertanyaan variabel pemahaman tentang riba nilai *Cronbach's Alpha* memperoleh hasil 0,707 dan variabel keputusan berutang dengan sistem bunga nilai *Cronbach's Alpha* memperoleh hasil 0,761. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman tentang riba dan keputusan berutang dengan sistem bunga adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

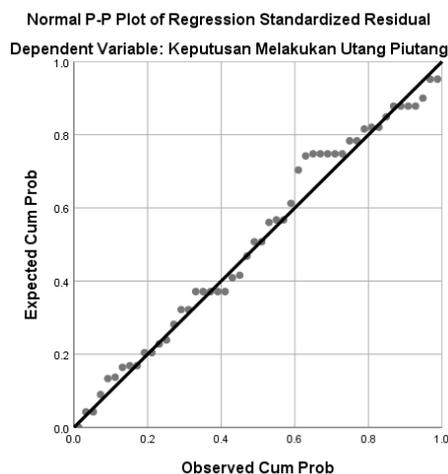
Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat persebaran titik (dua) pada sumbu diagonal berdasarkan residual histogram dan grafik.

Ketentuan dasar menentukan uji normalitas apabila titik pada sumbu diagonal menunjukkan pola atau menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya apabila data menunjukkan pola titik normal atau data menjauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti titik sumbu diagonalnya maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut merupakan hasil yang diperoleh dari uji normalitas dengan menggunakan pengujian *normal probability plot*:

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan garis titik sumbu diagonal menunjukkan pola atau menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dilakukan pengujian normalitas terdistribusi secara normal.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.32820622 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .124 |

| | | |
|------------------------|----------|-------------------|
| | Positive | .059 |
| | Negative | -.124 |
| Test Statistic | | .124 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .052 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.

Kenormalan data juga dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Dengan ketentuan suatu data dapat dikatakan berdistribusi normal dengan melihat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Begitu pula sebaliknya data dapat dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,052 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dilakukan pengujian normalitas terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila sutau model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas merupakan model regresi yang baik. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan metode scatterplot dan metode glejser.

Metode scatterplot digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas pada model regresi dengan dasar analisis yaitu apabila titik membentuk suatu pola yang

teratur seperti bergelombang, menyempit dan melebur hal tersebut dapat diartikan bahwa terjadinya heteroskedastisitas, sedangkan apabila titik tidak membentuk pola tertentu (tidak teratur) maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas juga dapat ditentukan dengan metode glejser, dengan ketentuan nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .750 | 3.047 | | .246 | .807 |
| | Pemahaman tentang Riba | .074 | .113 | .094 | .656 | .515 |

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2023.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser, output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan Sig lebih besar dari 0,05. Artinya model ini terbebas dari heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. 11
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardize | t | Sig. |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | d Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 38.395 | 10.837 | | 3.543 | .001 |
| | pemahaman Masyarakat tentang riba | .848 | .394 | .297 | 2.153 | .036 |

a. Dependent Variable: keputusan Masyarakat
Sumber: data diolah SPSS

Dari tabel di atas diketahui nilai Constant (a) sebesar 38,395, sedang nilai pemahaman riba sebesar (b/ koefisien regresi) sebesar 0,848, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 38,395 + 0,848X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan :

- 1) Konstanta sebesar 38,395, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Keputusan Masyarakat adalah sebesar 38,395
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,848 menyatakan bahwa setiap 1% nilai pemahaman riba, maka nilai keputusan berutang bertambah sebesar 0,848. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

b. Uji Koefisien Deteminasi (R²)

Tabel 4. 12**Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .297 ^a | .088 | .069 | 2.962 |

a. Predictors: (Constant), pemahaman riba

Pada uji koefisien determinasi diperoleh hasil nilai R yakni 0,297 atau sebesar 29,7% yang berarti bahwa keputusan Masyarakat Alalak Utara dalam berhutang dengan sistem bunga sebesar 29,7%. Sedangkan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti faktor literasi keuangan, promosi dan penawaran khusus.

c. Uji Parsial/ Uji T

Tabel 4. 13**Hasil Uji Parsial (Uji T)****Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 38.395 | 10.837 | | 3.543 | .001 |
| | Pemahaman Masyarakat tentang riba | .848 | .394 | .297 | 2.153 | .036 |

a. Dependent Variable: keputusan Masyarakat

Sumber : data diolah SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji T:

- a) Jika nilai t hitung $>$ t tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b) Jika nilai t hitung $<$ t tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

Diketahui berdasarkan hasil Output SPSS di atas diperoleh hasil dari nilai T hitung sebesar 2,153 lebih besar dari nilai T tabel 1,677 dan nilai signifikansi 0,036 $<$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel pemahaman riba (X) memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap keputusan Masyarakat Alalak Utara dalam keputusan berutang dengan sistem bunga.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh beberapa hasil dari penelitian yang dibahas yaitu:

1. Bagaimana Pemahaman Masyarakat Kelurahan Alalak Utara Tentang Riba

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 50 responden, diperoleh hasil dari jawaban responden mengenai pemahaman Masyarakat Kelurahan Alalak Utara tentang riba. Hasilnya menunjukkan Masyarakat Kelurahan Alalak Utara Sangat Memahami tentang Riba dengan perolehan skor rata-rata sebesar 91% yang berarti bahwa responden memiliki pemahaman sangat baik tentang riba.

Masyarakat Kelurahan Alalak Utara memiliki pemahaman yang sangat baik tentang riba dimana skor perolehan yang tinggi sebesar 91%. Hasil ini tentu

menjadi pertimbangan prinsip syariah yang sangat baik bagi Masyarakat dalam berhutang karena Masyarakat di Alalak Utara paham bahwa riba hukumnya haram.

2. Bagaimana Keputusan Masyarakat Kelurahan Alalak Utara dalam Berutang dengan Sistem Bunga

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan kepada 50 responden, diperoleh hasil jawaban responden mengenai keputusan Masyarakat Kelurahan Alalak Utara dalam berutang dengan sistem Bunga. Hasilnya menunjukkan bahwa Perolehan rata-rata skor sebesar 51% yang berarti bahwa Masyarakat Kelurahan Alalak Utara masih kurang layak berutang dengan sistem bunga. Responden menunjukkan pengambilan keputusan berutang kurang baik, ada banyak aspek yang perlu ditingkatkan.

Masyarakat Alalak Utara dalam penelitian ini belum cukup layak berutang dengan sistem bunga, karena ketika seseorang berhutang apalagi berutang di Bank beberapa aspek perlu diperhatikan seperti pemahaman finansial, perencanaan keuangan, kebiasaan pengeluaran maupun pengelolaan utang. Aspek ini penting diperhatikan agar Masyarakat dapat mengambil keputusan berutang dengan tepat.

3. Apakah Pemahaman Masyarakat Kelurahan Alalak Utara Mengenai Riba Berpengaruh Terhadap Keputusan Berhutang dengan Sistem Bunga

Pada hasil uji Regresi Linier Sederhana diperoleh persamaan regresinya dapat ditulis $Y = 38,395 + 0,848X$. Koefisien regresi tersebut bernilai positif,

sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pada uji koefisien determinasi diperoleh hasil nilai R yakni 0,297 atau sebesar 29,7% yang berarti bahwa keputusan Masyarakat Alalak Utara dalam berhutang dengan sistem bunga sebesar 29,7%. Sedangkan sisanya 70,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini seperti faktor literasi keuangan, promosi dan penawaran khusus.

Pada hasil Uji Parsial / Uji T didapatkan hasil dari nilai Thitung sebesar $2,153 > T_{tabel} 1,677$ dan nilai signifikansi $0,036 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwasanya variabel pemahaman tentang riba memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap keputusan Masyarakat Alalak Utara dalam keputusan berhutang dengan sistem bunga. Berdasarkan hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman riba terhadap keputusan Masyarakat Alalak Utara dalam berhutang dengan sistem bunga.

D. Analisis Data

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, maka diperoleh beberapa hasil penelitian dengan analisis data sebagai berikut:

1. Pemahaman Masyarakat Kelurahan Alalak Utara Tentang Riba

Hasil penelitian menunjukkan Masyarakat Kelurahan Alalak Utara Sangat Memahami tentang Riba yang berarti bahwa responden memiliki pemahaman sangat baik tentang riba. Penelitian ini sama dengan penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Yurita dimana responden memiliki pemahaman yang baik tentang riba (Yurita, 2019, hlm. 86).

Pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil. Dari teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang riba adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti secara menyeluruh. Kemudian seseorang akan merasa paham betul dengan apa itu riba. Setelah proses pemahaman selesai, maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada. Keungan Islam didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang melarang pembayaran atau penerimaan riba. Riba mengacu pada kelebihan pengembalian pinjaman uang. Terminologi Islam untuk pinjaman semacam itu adalah "*Qard Al-Hasan*" (Abedifar dkk., 2013, hlm. 5).

Para ulama sepakat bahwa riba itu diharamkan. Riba adalah salah satu usaha mencari rezeki dengan cara yang tidak benar dan dibenci Allah SWT. Praktik riba lebih mengutamakan keuntungan diri sendiri dengan mengorbankan orang lain. Menimbulkan kesenjangan sosial yang semakin besar antara yang kaya dan miskin, serta dapat mengurangi rasa persaudaraan. Oleh karena itu, Islam mengharamkan riba. Allah SWT mengharamkan riba karena banyak dampak negatif yang ditimbulkan dari praktik riba tersebut. Larangan dari praktik ini adalah bertujuan menolak kemudharatan dan mewujudkan kemaslahatan manusia (Rozalinda, 2016, hlm. 242).

2. Keputusan Masyarakat Kelurahan Alalak Utara dalam Berutang dengan Sistem Bunga

Hasil penelitian tentang keputusan Masyarakat Kelurahan Alalak Utara dalam berutang dengan sistem bunga menunjukkan hasil bahwa masyarakat Kelurahan Alalak Utara masih kurang layak berutang dengan sistem bunga. Pengambilan keputusan berutang kurang baik, ada banyak aspek yang perlu ditingkatkan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Yurita dimana hasil menunjukkan bahwa responden masih banyak yang berhutang walaupun masyarakat sudah paham tentang riba (Yurita, 2019, hlm. 94).

Pemahaman masyarakat mengenai riba (bunga) berperan penting terhadap keputusan masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi. Pelaku kegiatan yang berhubungan dengan bunga bukan hanya mereka yang menganggap bunga diperbolehkan, tetapi ada juga masyarakat yang berpendapat bahwa bunga itu tidak diperbolehkan. Namun terdapat perbedaan antara boleh atau tidaknya penggunaan bunga dari aspek ekonomi dan aspek agama, bunga yang diperbolehkan dalam aspek ekonomi belum tentu diperbolehkan dalam aspek agama dan begitu pula sebaliknya.

Para ulama sepakat dan tidak ada pertentangan mengenai kebolehan utang piutang, kesepakatan ulama ini didasari pada tabiat manusia yang tidak bisa hidup tanpa pertolongan dan bantuan saudaranya. Oleh karena itu, utang piutang sudah menjadi salah satu bagian dari kehidupan di dunia ini. Islam adalah agama yang sangat memperhatikan segenap kebutuhan umatnya (Antonio, 2001, hlm. 132–133).

Adapun hikmah disyariatkannya *qard* (utang piutang) dilihat dari sisi yang menerima utang atau pinjaman (*muqtarid*) adalah membantu mereka yang membutuhkan. Ketika seseorang sedang terjepit dalam kesulitan hidup, seperti kebutuhan biaya untuk masuk sekola anak, membeli perlengkapan sekolahnya, bahkan untuk makannya, kemudian ada orang yang bersedia memberikan pinjaman uang tanpa dibebani tambahan bunga, maka beban dan kesulitannya untuk sementara dapat teratasi. Dihat dari sisi pemberi pinjaman (*muqrid*), *qard* menumbuhkan jiwa ingin menolong orang lain, menghaluskan persaannya, sehingga ia peka terhadap kesulitan yang di alami oleh saudara, teman, atau tetangganya (Muslich, 2015, hlm. 277).

3. Pemahaman Masyarakat Kelurahan Alalak Utara Mengenai Riba Berpengaruh Terhadap Keputusan Berhutang dengan Sistem Bunga

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwasanya variabel pemahaman tentang riba memiliki pengaruh dan signifikansi terhadap keputusan Masyarakat Alalak Utara dalam keputusan berutang dengan sistem bunga. Berdasarkan hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman riba terhadap keputusan Masyarakat Alalak Utara dalam berutang dengan sistem bunga. Hal ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yurita dimana hasil menunjukkan bahwa masyarakat sudah memahami dan mengetahui tentang riba namun masih tetap melakukan praktik utang-piutang yang disertakan dengan bunga (Yurita, 2019, hlm. 98).

Pemahaman riba memiliki pengaruh dalam keputusan Masyarakat Alalak Utara dalam berutang karena beberapa alasan seperti karena riba adalah

haram dalam agama Islam sehingga Masyarakat yang mematuhi agama akan menghindari pinjaman berbunga. Riba dianggap tidak adil karena menguntungkan pemberi pinjaman secara tidak proposional. Masyarakat mungkin mencari alternatif keuangan yang lebih adil karena mereka melihat dampak negatif dari sistem bunga.

E. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Tahapan pendahuluan dimulai dengan menuliskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, dan sistematika penulisan pada tanggal 11 Maret 2023 sampai dengan 17 Maret 2023. Tahapan pendahuluan juga dilakukan dengan mengkonsultasikan proposal meliputi Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori di susun pada tanggal 20 Mei 2023 sampai dengan 30 Mei 2023, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan Bab III Metode penelitian pada tanggal 24 Juli 2023 sampai 31 Juli 2023.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data dilakukan mulai dari pembuatan kuesioner di tanggal 26 Agustus 2023. Selanjutnya melakukan konsultasi kuesioner dengan dosen pembimbing pada tanggal 31 Agustus 2023. Setelah kuesioner di terima maka selanjutnya penulis melakukan pembuatan surat izin riset pada tanggal 27 September 2023. Selanjutnya peneliti langsung membagikan kuesioner pada setiap rumah responden.

3. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis data yaitu penulis mengumpulkan hasil jawaban responden. Kemudian hasil tersebut di masukkan menggunakan SPSS untuk memperoleh hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, uji analisis regresi linier sederhana, dan terakhir uji T pada tanggal 15 Oktober 2023 sampai 30 Oktober 2023. Selanjutnya hasil uji tersebut di analisis dan di kaitkan dengan penelitian terdahulu yang di masukkan pada Bab IV.

4. Tahapan Laporan Akhir

Tahapan laporan akhir adalah pengecekan pada keseluruhan penelitian kemudian di dapatkan kesimpulan dan saran yang di masukkan pada Bab V pada tanggal 25 November 2024.